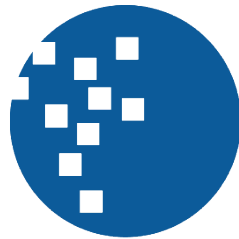


VIDEO DOKUMENTER
“RUMAH PATAH TAK HARUS KALAH”



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA
TUGAS AKHIR

QORINA INDIKA GANDI
0000041069

PROGRAM STUDI JURNALISTIK
ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2023

VIDEO DOKUMENTER

“ RUMAH PATAH TAK HARUS KALAH”



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Qorina Indika Gandhi

00000041069

PROGRAM STUDI JURNALISTIK

FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2023

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Dengan ini saya,

Nama : Qorina Indika Gandhi

Nomor Induk Mahasiswa : 00000041069

Program studi : Jurnalistik

Video Dokumenter dengan judul:

VIDEO DOKUMENTER RUMAH PATAH TAK HARUS KALAH

merupakan hasil karya saya sendiri bukan plagiat dari karya yang ditulis oleh orang lain, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk Tugas Akhir yang telah saya tempuh.

Tangerang, 21/23/2023



(Qorina Indika Gandhi)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

HALAMAN PERSETUJUAN

Video Dokumenter dengan judul
Rumah Patah Tak Harus Kalah

Oleh

Nama : Qorina Idika Gandhi

NIM : 00000041069

Program Studi : Jurnalistik

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah disetujui untuk diajukan pada
Sidang Ujian Video Dokumenter Universitas Multimedia Nusantara
Tangerang, 22 Desember 2023

Pembimbing



Nona Evita, B.A (Hons), M.A
0304048902

Ketua Program Studi Jurnalistik



Samiaji Bintang Nusantara S.T., M.A

HALAMAN PENGESAHAN

Video Dokumenter Rumah Patah Tak Harus Kalah

Oleh

Nama : Qorina Indika Gandhi

NIM : 00000041069

Program Studi : Jurnalistik

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Telah diujikan pada hari Selasa, 9 Januari 2024


Pukul 10.00 s.d 11.30 dan dinyatakan


LULUS

Dengan susunan penguji sebagai berikut.

Ketua Sidang

Penguji


Veronika, S.Sos, M.Si
0317028703


Aditya Heru Wardhana, STP, M.A.
0326127909

Pembimbing


Nona Evita, B.A (Hons), M.A
0304048902

Ketua Program Studi Jurnalistik


Samiaji Bintang Nusantara S.T.,M.A

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas academica Universitas Multimedia Nusantara, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qorina Indika Gandhi

NIM : 00000041069

Program Studi : Jurnalistik

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Multimedia Nusantara Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul.

Video Dokumenter “Rumah Patah Tak Harus Kalah”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Multimedia Nusantara berhak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 22 Desember 2023

Yang menyatakan,



Qorina Indika Gandhi

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan karunia dan bimbingan-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi berbasis karya dengan judul “Video Dokumenter Rumah Patah Tak Harus Kalah” dengan baik dan tepat waktu. Pembuatan skripsi berbasis karya ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Strata I, Program Studi Jurnalistik, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan tugas akhir ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

Mengucapkan terima kasih

1. Dr. Ninok Leksono, M.A., selaku Rektor Universitas Multimedia Nusantara.
2. Ir. Andrey Andoko, M.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara
3. Samiaji Bintang Nusantara S.T., M.A.selaku Ketua Program Studi Jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara.
4. Nona Evita, B.A (Hons), M.A sebagai Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi atas terselesainya tugas akhir ini.
5. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Ardian Setiyadi yang telah bersedia untuk membantu penulis dan mengajarkan banyak ilmu selama proses penulis mengerjakan karya video dokumenter ini.
7. Nabila Ramadhanty, Naomie Althanasya, Aghistya, Indah Mutiara yang telah memberikan support selama pembuatan karya video dokumenter ini.

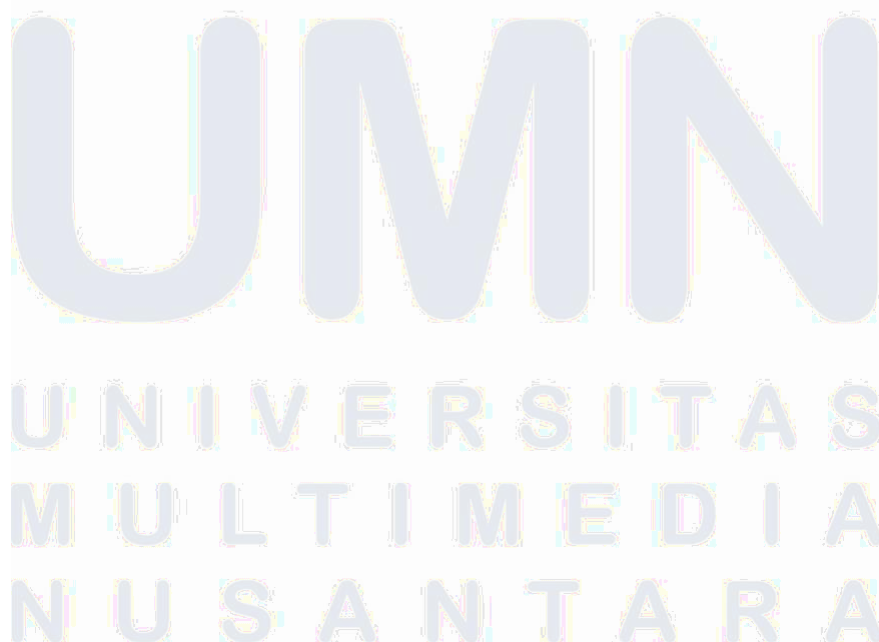
8. Para Narasumber yang telah berkontribusi dalam pembuatan film dokumenter.

Semoga skripsi berbasis karya ini bermanfaat, baik sebagai sumber informasi maupun sumber inspirasi, bagi para pembaca. Penulis menyadari bahwa hasil skripsi ini masih jauh dari maksimal atau sempurna sehingga penulis menerima segala bentuk kritik dan saran untuk pengembangan diri sendiri.

Tangerang, 22 Desember 2023



Qorina Indika Gandhi



VIDEO DOKUMENTER RUMAH

PATAH TAK HARUS KALAH

Qorina Indika Gandi

ABSTRAK

Broken Home adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan keluarga yang terpisah atau tidak lagi hidup bersama. orang yang hidup di keluarga yang mengalami perpecahan atau permasalahan berat dapat disebut dengan orang dari keluarga *broken home*. Dimana *broken home* yang dimaksud mulai dari orangtua meninggal satu atau keduanya, perceraian, hubungan orangtua yang tidak baik, suasana rumah yang tidak baik, atau hingga orang tua yang mengalami gangguan kejiwaan. orang yang mengalami peristiwa tersebut harus mampu beradaptasi dengan keadaan dan mampu bangkit kembali walau diterpa permasalahan yang berat. Bangkit dalam situasi setelah perceraian atau dari keluarga *broken home* menjadi hal yang sulit bagi setiap orang, namun sulit bukanlah tidak mungkin terjadi. Tahap penerimaan diri setelah keterpurukan diceritakan di dalam film dokumenter ini. Dengan mengambil 3 sisi narasumber yaitu dari segi ayah, ibu, maupun anak yang menuturkan ceritanya tentang masalah yang dialami sehingga mereka dapat bangkit dari fase *broken home*. Penulis bertujuan untuk memotivasi penonton yang mengalami masalah yang sama, karya ini diharapkan menjadivadah bagi orang-orang yang mengalami *broken home* untuk mereka berceritadan berbagi pengalaman. Sebuah film dokumenter penulis menerapkan teknik *videography* bergaya dokumenter. Target sasaran *audiens* dari video dokumenter ini adalah usia 18-40 tahun. Nantinya, karya video dokumenter ini menggunakan platform Youtube sebagai saran pendistribusiannya.

Kata kunci: *broken home, video dokumenter, perpisahan, motivasi.*

Documentary Video

A Broken House Doesn't Have To Be Defeat

Qorina Indika Gandhi

ABSTRACT (English)

Broken Home is a term used to describe a family that is separated or no longer lives together. People who live in families experiencing division or serious problems can be called people from broken homes. Where the broken home in question starts from the death of one or both parents, divorce, a bad parental relationship, a bad home atmosphere, or even parents experiencing mental disorders. People who experience these events must be able to adapt to the situation and be able to get back up even when faced with serious problems. Recovering from a situation after divorce or from a broken home is difficult for everyone, but difficult is not impossible. The stage of self-acceptance after adversity is told in this documentary. By taking 3 sources, namely fathers, mothers and children who tell their stories about the problems they are experiencing so that they can rise from the broken home phase. The author aims to motivate viewers who experience the same problems. It is hoped that this work will become a forum for people who have experienced broken homes to tell stories and share their experiences. A documentary film by the author applies documentary-style videography techniques. The target audience for this documentary video is 18-40 years old. Later, this documentary video work will use the YouTube platform as a distribution suggestion.

Keywords: broken home, documentary video, separation, motivation.

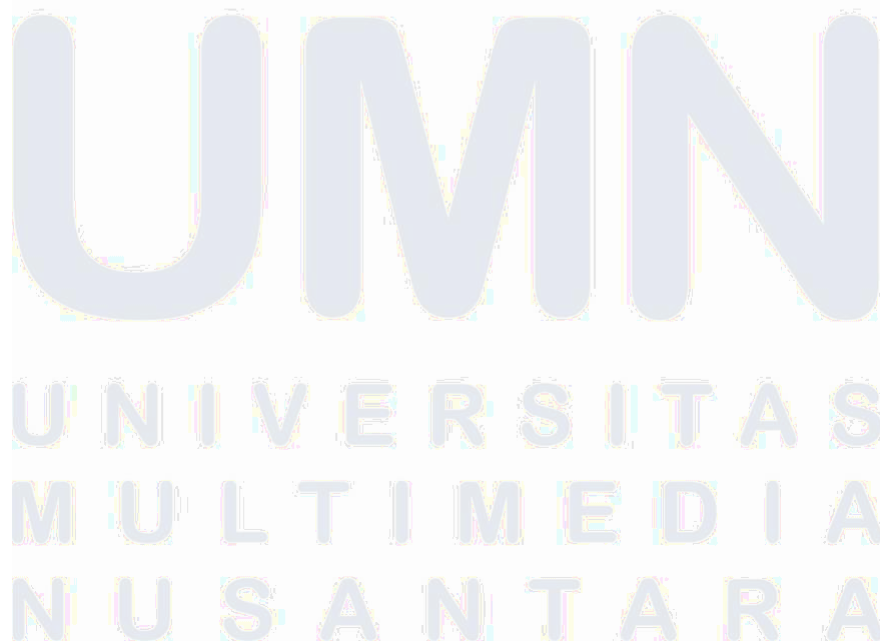
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR ISI

Contents

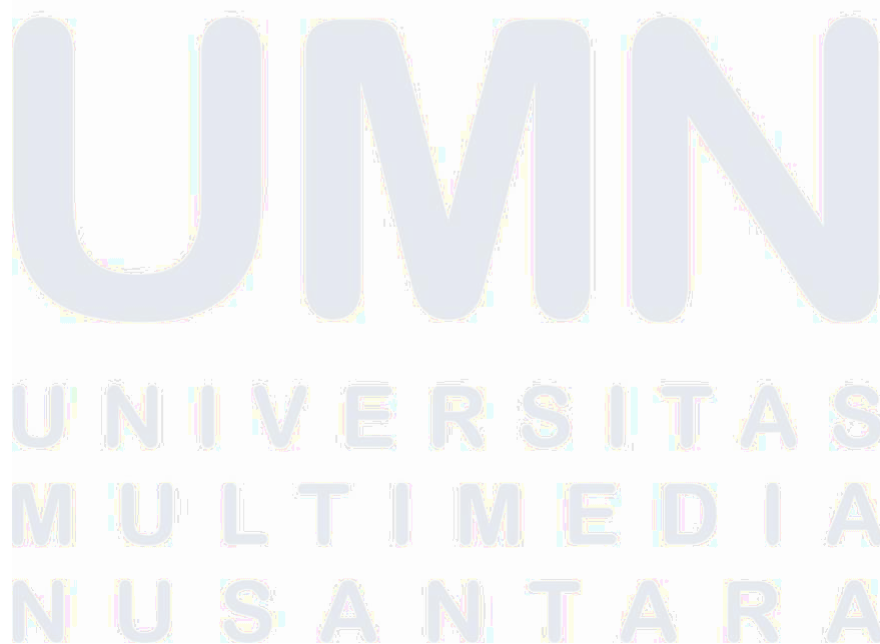
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT.....	2
HALAMAN PERSETUJUAN.....	3
HALAMAN PENGESAHAN.....	4
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	5
KATA PENGANTAR	6
ABSTRAK	8
<i>ABSTRACT (English)</i>	9
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR TABEL.....	12
DAFTAR GAMBAR.....	13
DAFTAR LAMPIRAN	14
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Karya.....	1
1.2 Tujuan Karya.....	7
1.3 Kegunaan Karya.....	7
BAB II KERANGKA KONSEP.....	8
2.1 Karya Terdahulu	8
2.2 Konsep yang Digunakan	14
BAB III RANCANGAN KARYA	21
3.1 Tahapan Pembuatan	21
3.1.1 Pra Produksi	21
3.1.2 Produksi	28
3.1.3 PascaProduksi	29
BAB IV HASIL KARYA	30
4.1 Pelaksanaan	30
4.1.1 Pra Produksi	33
4.1.2 Produksi	34

4.1.3 PascaProduksi	43
4.2 Evaluasi	46
4.2.1 Evaluasia Ahli.....	46
4.2.2 Evaluasi Pembuat Karya.....	46
4.2.3 Evaluasi Penonton.....	47
BAB V SIMPULAN SARAN.....	48
5.1 Simpulan.....	48
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54



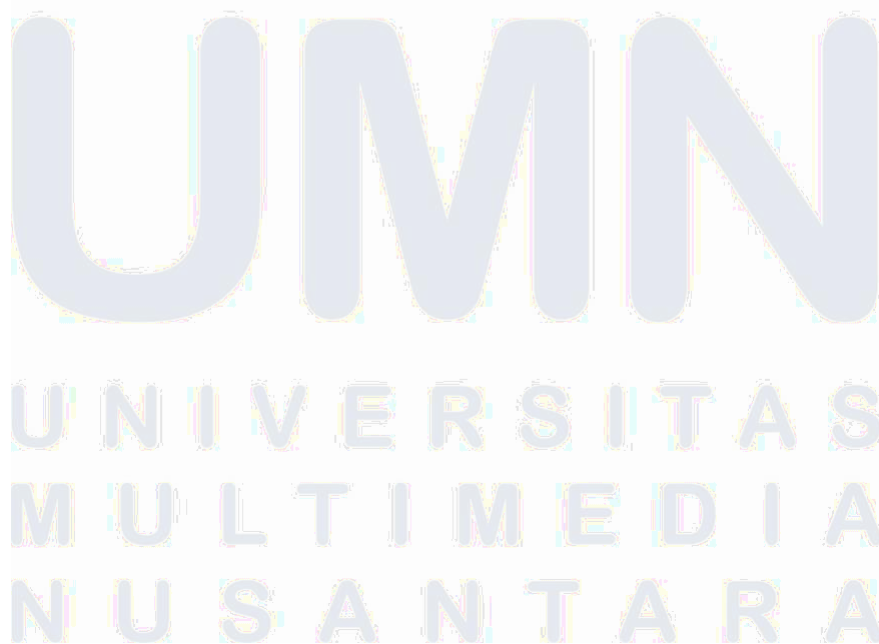
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tinjauan Karya Terdahulu	11
Tabel 3.1 Tabel Pertimbangan Anggaran	32
Tabel 4.1 Linimasa Pembuatan Karya	36
Tabel 4.2 Tabel Shortlist	38
Tabel 4.3 Tabel Contoh Naskah	43
Tabel 4.4 Tabel Realisasi Anggaran	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cuplikan Video <i>Jadi Anak Broken Home</i>	8
Gambar 2.2 Cuplikan Wawancara Film Dokumenter MH370.....	9
Gambar 2.3 Cuplikan Video Berani Lawan Stigma.....	11
Gambar 3.1 Cuplikan Tabel Linimasa	26
Gambar 3.2 Cuplikan Proses Editing	30
Gambar 4.1 Medium Shoot	41
Gambar 4.2 Low Angle.....	41
Gambar 4.3 Eye Level.....	42
Gambar 4.4 Rough Cut Editing.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A: Dokumentasi	61
Lampiran B: Alat Selama Liputan	64
Lampiran C: Surat Izin Liputan	66
Lampiran D: Turnitin	67
Lampiran E: Naskah	67
Lampiran F: Hasil Karya	83
Lampiran G: Skrip Wawancara	84
Lampiran H: Formolir Konsultasi Skripsi	102

